

Efektivitas Kegiatan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar- Raudhatul Hasanah

Neliwati¹ A Zeni Azima², Dea Yolanda Damanik³, Shofiyah Nabilah⁴

¹²³⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

neliwati@uinsu.ac.id¹ zeniazima77@gmail.com², deayolanda041@gmail.com³,
shofiyahnabilah112237@gmail.com⁴

ABSTRACT

Through extracurricular religious program activities in Islamic boarding schools, the aim is to enable children to broaden their knowledge of Islamic religious education and motivate students to increase their level of religiousness by participating in extracurricular activities. In addition to being able to develop the talents, interests and skills possessed by students. This research method uses a qualitative approach with data collection techniques obtained by interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the aim of the PAI extracurricular activity is Al-Qur'an Recitations, apart from forming and deepening the students' superior skills in the field of Al-Qur'an recitations, this extracurricular activity also aims to sharpen and demonstrate the students' abilities in reading and writing the Al-Qur'an. and the abilities of the students who take part in these extracurricular activities make them an advantage in the organization. Many of them become mosque imams and get good positions in organizations such as the field of security education and especially mosque cleanliness.

Keywords: Effectiveness, Extracurricular, Recitation

ABSTRAK

Melalui kegiatan program ekstrakurikuler keagamaan di pesantren bertujuan untuk menggali seorang anak mampu menambah wawasan pengetahuan pendidikan agama Islam dan memotivasi santri untuk menambah tingkat kereligiannya dengan mengikuti ekstrakurikuler. Di samping untuk dapat mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan yang dimiliki oleh santri. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan Ekstrakurikuler PAI Tilawah Al-Qur'an selain membentuk dan memperdalam skill kelebihan para santri di bidang tilawah Al-Qur'an kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk mempertajam dan memperlihatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur'an serta kemampuan para santri yang mengikuti ekstrakurikuler ini menjadikan suatu kelebihan mereka di organisasi. Banyak dari mereka yang menjadi imam masjid dan mendapatkan posisi yang baik di keorganisasian seperti bidang pendidikan keamanan dan khususnya kenajiran masjid.

Kata Kunci: Efektivitas, Ekstrakurikuler, Tilawah

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan dianggap sebagai fondasi moral dan etika bagi siswa. Program ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral yang mendasari perilaku positif. Program pendidikan dan latihan ekstrakurikuler keagamaan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Ini melibatkan pengembangan sikap positif, kepemimpinan, tanggung jawab, dan empati. Dalam dunia yang terus berubah, siswa dihadapkan pada tantangan moral kontemporer. Program keagamaan dapat membantu siswa menghadapi dan mengatasi tantangan ini dengan memberikan landasan moral yang kokoh.

Melalui pendidikan keagamaan, siswa dapat diberdayakan untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat. Ini melibatkan pengembangan keterampilan sosial, kepedulian sosial, dan pemahaman terhadap tanggung jawab sosial. Pendidikan keagamaan tidak hanya relevan untuk kehidupan saat ini tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini termasuk pengembangan keterampilan adaptasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang bermoral.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Ekstrakurikuler pilihan dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat. Kegiatan ekstrakurikuler ini hanya dilakukan secara berkala atau dalam waktu-waktu tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan tujuan dari ekstrakurikuler yaitu, meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya dan mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Raudhatul

Hasanah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu Tilawah, tahfidz, pidato, rohis dan lain-lain. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, dimana pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukan.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan didalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Tilawah Al- Qur'an dimana terdapat santri yang kurang mampu dan menguasai tajwid, makharijul huruf, dan menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan bacaannya.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan religius dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Oleh karena itu melalui ekstrakurikuler keagamaan di pesantren bertujuan untuk menggali seorang anak mampu menambah wawasan pengetahuan pendidikan agama Islam dan memotivasi santri untuk menambah tingat kereligiusannya dengan mengikuti ekstrakurikuler. Di samping untuk dapat mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan yang dimiliki oleh santri. Berdasarkan paparan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut, sehingga penelitian ini berjudul "Efektivitas Kegiatan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Tilawah Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar- Raudhatul Hasanah".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono: Menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2013) Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan.(Moleong, 2017)

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan tiga teknik yaitu : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam bentuk garis besar tema penelitian untuk mengelaborasi nilai, makna dan pandangan informan. Adapun

subyek penelitian ialah Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al Qur'an Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah.

TINJAUAN LITERATUR

1. Efektivitas Ekstrakurikuler Kegiatan Keagamaan PAI (Tilawah Al Qur'an)

Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler. (Syarief, 1995)

Muliyono menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. (Kompri, 2015)

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler harus disusun secara terencana agar semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PAI dapat berperan secara aktif mendukung tercapainya tujuan mata pelajaran PAI. Agar penyelenggaraan program ekstrakurikuler berjalan efektif, efisien, dan terarah, memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, maka harus dikelola secara terintegrasi dan berkesinambungan dengan program intrakurikuler PAI yang ada di sekolah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang wajib diberikan di Sekolah Dasar dan Menengah. Sebagaimana disebutkan pada pasal 12, UU RI No. 20 Tahun 2003, bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Dalam Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007 Pasal 3, tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan oleh Menteri Agama. (Nata, 2005)

Setelah mengetahui pengertian ekstrakurikuler dan pengertian pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan yang disediakan oleh sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran yaitu berkaitan dengan pendidikan agama dan terwujud menjadi kegiatan keagamaan untuk mendapatkan pengetahuan agama dan nilai-nilai keagamaan serta pelaksanaannya ingin meningkatkan keimanan peserta didik serta penanaman nilai-nilai islami untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat peserta didik.
2. Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan kelompok. (Kompri, 2015)

Program ekstrakurikuler keagamaan pada umumnya dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni dan ketrampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran program ini adalah seluruh peserta didik madrasah dan masyarakat sekolah, yang kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didiknya. Kegiatan pilihan adalah kegiatan yang ditetapkan sekolah berdasarkan minat dan bakat dari peserta didiknya. Kegiatannya menekankan peningkatan ketrampilan. Biasanya kegiatan ini berbentuk klub-klub dan organisasi. Yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran. (Suryobroto, 2009)

2. Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur'an

Kemampuan adalah potensi yang dimiliki oleh individu. Pada awalnya belum dimiliki oleh individu tetapi setelah adanya latihan-latihan maka individu tersebut memiliki kemampuan. Apabila kita tidak pernah berlatih dan mempelajari kemampuan apa yang akan kita alami, maka hasilnya belum maksimal karena kurangnya latihan.

Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid ataupun ilmu tentang tata cara penulisan huruf Al-Qur'an.

Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) adalah sebuah kegiatan membaca Al Qur'an dengan tartil, artinya jelas, racak dan teratur, sedang menurut istilah ahli

qiro'at ialah membaca Al Qur'an dengan pelan-pelan dan tenang, beserta dengan memikirkan arti-arti Al Qur'an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan waqof terjaga dengan baik dan benar / terpelihara dengan sempurna.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Yang menjadi pedoman hidup dan sumber hukum yang pertama. Membaca Al-Qur'an ataupun menuliskannya tidaklah sama seperti membaca atau menulis huruf biasa, dikarenakan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia dan terjaga keotentikannya. Kita sebagai umat Islam wajib menjaganya, apabila salah dalam pengucapan atau penulisannya maka akan berdosa. Karena dalam Al-Qur'an baik tulisan atau pengucapannya tidak sesuai dengan makhraj atau ilmu tajwidnya maka akan berubah artinya. Oleh karenanya kita membaca Al-Qur'an harus dengan tata cara ilmunya yaitu dengan ilmu tajwid.

Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah atau wajib ada dari setiap orang muslim yang mempelajarinya. Begitu juga bagi setiap umat muslim yang hendak membaca Al-Qur'an maka menggunakan ilmu tajwid pada saat membacanya, hukumnya fardu 'ain. Oleh karenanya setiap umat muslim dituntut untuk mempelajarinya, begitu pula dalam hal menuliskannya dituntut untuk benar, jelas, dan rapih agar pembaca tidak keliru dalam membacanya.

Selain kemampuan membaca perihal ilmu tajwid dalam penulisan terdapat beberapa hal yang perlu diterapkan yakni dari segi kejelasan penulisan huruf dan kerapihannya. Disamping itu juga terdapat beberapa cara menulis huruf Al-Qur'an terkait kemampuan yakni:

- 1) Imla menyalin Imla menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. Imla ini dilakukan dengan menyalin tulisan.
- 2) Imla mengamati Imla mengamati adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan lagi ke buku pelajar tanpa melihat lagi.
- 3) Imla menyimak Imla menyimak adalah mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan lalu menuliskannya. Imla ini lebih sukar karena pelajar tidak melihat contoh tulisan dari guru.
- 4) Imla tes Sesuai dengan sebutannya imla ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pelajar dalam imla yang telah mereka pelajari.(Faozi & Ridwan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Proses dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pai Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan

Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Pai Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan. Selain membentuk dan memperdalam skill kelebihan para santri di bidang tilawah Al Qur'an kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk mempertajam dan memperlihatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al Qur'an. Tidak bisa dipungkiri baca dan tulis adalah dua kegiatan yang berseirama yang harus dibarengi untuk menciptakan kemampuan yang baik khusus pada alquran kita dan mukjizat bagi agama Islam. Seperti yang dikatakan Ustadz Handoko S.Pd., M.Pd. sebagai pembina ekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah bahwasanya:

“Selain untuk berlayar bertilawah ekstrakurikuler ini dibentuk juga untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis alquran bagi santri santri. Dan pada saat perlombaan setelah di tentukan surah yang akan di baca, maka saya bertanggung jawab untuk mengajari peserta didik cara membaca dan mengajarkan lagu yang akan dibawakan dalam perlombaan yang mana membutuhkan waktu beberapa minggu untuk latihan nya “

Berdasarkan observasi di lapangan di Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan pada kegiatan ekstrakurikuler Tilawah, pendidik ekstrakurikuler mengatakan bahwa selain materi yang diajarkan para pembina juga memotivasi para santri agar semangat dalam belajar dan betah di pesantren ,karena kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tingkat waktu yang tidak singkat untuk mempelajarinya sehingga para santri mampu memaksimalkan kemampuannya untuk berkreasi. Kreativitas pembina membuat para santri serius dalam mempelajari Tilawah. Berangkat dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa pembina kegiatan ekstrakurikuler Tilawah memiliki peranan penting untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas santri dalam Tilawah Al Qur'an agar para santri dapat meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an.(Supriadi, 2011)

2) Materi Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Tilawah Al Qur'am di Pondok Pesantren Ar Raudhtul Hasanah Medan

Materi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler PAI tilawah Al-Quran di pondok pesantren mencakup aspek-aspek berikut:

a. Tajwid

Penekanan pada pengucapan huruf-huruf Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid untuk memastikan bacaan yang benar dan baik

b. Makhraj dan Sifat Huruf

Pemahaman tentang tempat keluarnya huruf-huruf serta karakteristik setiap huruf dalam Al-Quran untuk meningkatkan kejelasan dalam membaca.

- c. Qira'ah
Studi mengenai variasi cara membaca Al-Quran, seperti Qira'ah Hafs dan Warsh, untuk memperluas pemahaman siswa terhadap variasi bacaan yang sah.
- d. Memorialisasi Ayat
Fokus pada menghafal beberapa ayat atau surah Al-Quran sebagai bagian dari pengembangan kemampuan tilawah.
- e. Tafsir Ringan
Pemahaman ringan terhadap makna ayat-ayat yang dibaca, membantu siswa untuk merenungkan pesan Al-Quran.
- f. Adab Tilawah
Pengenalan terhadap etika dan adab dalam membaca Al-Quran, termasuk kehormatan terhadap teks suci.
- g. Pelatihan Intonasi dan Ekspresi
Mengembangkan keterampilan intonasi dan ekspresi dalam membaca Al-Quran, menekankan pentingnya penghayatan dalam tilawah.
- h. Kesempatan Praktik Reguler
Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca di hadapan guru atau sesama siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara.
- i. Kegiatan Kelompok
Mendorong kolaborasi antar siswa dalam kegiatan tilawah, seperti pengajian kelompok atau perlombaan membaca Al-Quran.
- j. Evaluasi dan Umpan Balik
Menyelenggarakan evaluasi berkala dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka terus memperbaiki keterampilan tilawahnya.
Semua materi tersebut harus diarahkan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan spiritualitas siswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Materi ekstrakurikuler PAI Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan sudah memenuhi standard kompetensi yang diharapkan hal ini dikarenakan pihak pesantren berpedoman pada buku panduan kegiatan Ekstrakurikuler PAI yang telah di tandatangai oleh Direktur Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama dan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada buku panduan tersebut sudah jelas struktur kegiatannya ekstrakurikuler tinggal pihak sekolah yang mengembangkan dan memilih sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler PAI Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
Berdasarkan jurnal dengan hasil penelitian terdapat kesamaan yakni pada proses pembelajaran pendidik tidak pernah lupa dalam memberikan motivasi dan mendorong para santri dalam keaktifan pada ekstrakurikuler PAI.

3) Strategi dan metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Pai Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

Strategi pembina dalam pembinaan ialah mendidik peserta didik dengan penuh kasih sayang dan motivasi agar santri mampu menimbulkan bakat mereka di bidang tilawah Al Quran . Dimana pada saat ini para mudi mudi mulai alergi akan nilai nilai keagamaan salah satunya adalah membaca Al Quran dan pembina selalu menanamkan kepada santri untuk tidak menyombongkan kelebihan mereka di bidang membaca Al Quran dengan nada. . Seperti yang dikatakan Ustadz Handoko S.Pd., M.Pd. Sebagai pembina ekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah bahwasanya:

“Metode yang saya gunakan ialah metode demonstrasi dan tallaqi, menurut saya kedua metode ini sangat efektif dikarenakan pemebelajaran tilawah pendidik mencontohkan terlebih dahulu membaca ayat Al Quran dengan nada yang mudah kepada peserta didik kemudian peserta didik mengulang ulang seperti apa yang di contohkan oleh pendidik”.

“Buku panduan belum ada tetapi dilaksanakan dalam acuan pengaman dari pendidik yang telah di pelajarin dengan gurunya tempo dulu dan di kolaborasikan dengan mempelajari kaset kaset tilawahtil quran yang terbaru.”

Sebelum mengajar pendidik, pembina sudah merancang pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler yang dibuatnya sebaik mungkin. Tujuannya untuk memberikan landasan pokok bagi guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek.(Rosyidatul et al., 2021)

Metode pembelajaran yang diterapkan pendidik ekstrakurikuler tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan yakni metode demonstrasi dan pelatihan, metode ini sangat efektif digunakan oleh para santri , para santri menjadi lebih mudah menyerap dan mempraktekan cara menulis serta membaca Al Qur’an dengan baik dan benar daripada metode demostrasi saja.

4) Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Pai Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.

Media pembelajaran ekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan sudah cukup lengkap dan memadai baik yang telah disediakan oleh pihak pesantren dan santri dalam penggunaan media seperti DvD tilawah Al Quran , microphone dan speaker untuk latihan serta Alquran yang bagus yang ada tanda bacaan tajwidnya.Seperti yang dikatakan Ustadz Handoko S.Pd., M.Pd. Sebagai pembinaekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah bahwasanya :

“Media pembelajaran ekstrakurikuler Pai tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan sudah cukup lengkap dan memadai baik yang telah.disediakan oleh pihak pesantren dan santri dalam penggunaan media seperti DvD tilawah Al Quran ,

microphone dan speaker untuk latihan serta Alquran yang bagus yang ada tanda bacaan tajwidnya

Undang undang nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan semua dan prasarana harus di sesuaikan dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik , kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan UU nomor 2003 bahwa pada penyediaan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan dan peserta didik hal inilah yang memuat pihak sekolah yang memiliki fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler PAI yang lengkap dan memadai ,tentunya dengan kelengkapan akan semakin diminati peserta didik dan memotivasi mereka untuk bisa berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI.(Republik Indonesia, n.d.)

5) Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an santri yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhtul Hasanah Medan

Santri yang mengikuti ekstrakurikuler ini memiliki kemampuan lebih dalam hal membaca serta menulis Al Qur'an kelebihan selain dari ekstarkurikuler ini pesantren juga sudah memberikan fasilitasi bagi santri dalam menulis dan membaca alquran yang mana didalam kelas terdapat matkul yang melatih santri dalam menulis arab dan alquran yaitu imla' serta kewajiban santri berbahasa arab setiap hari .

Kemampuan para santri yang mengikuti ekstrakurikuler ini menjadikan suatu kelebihan mereka di organisasi. Banyak dari mereka yang menjadi imam masjid dan mendapatkan posisi yang baik di keorganisasian seperti bidang pendidikan keamanan dan khususnya kenajiran masjid.

KESIMPULAN

1. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Pai Tilawah Al Qur'an Selain membentuk dan memperdalam skill kelebihan para santri di bidang tilawah Al Qur'an kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk mempertajam dan meperlihatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al Qur'an.
2. Materi ekstrakurikuler PAI Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan sudah memenuhi standard kompetensi yang diharapkan hal ini dikarenakan pihak pesantren berpedoman pada buku panduan kegiatan Ekstrakurikuler PAI yang telah di tandatangi oleh Direktur Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama dan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada buku penduan tersebut sudah jelas struktur kegiatannya ekstrakurikuler tinggal pihak sekolah yang mengembangkan dan memilih sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler PAI Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.
3. Metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan pembina ekstrakurikuler PAI Tilawah Al Qur'an yaitu metode demonstrasi dan tallaqi.

4. Media pembelajaran ekstrakurikuler PAI Tilawah Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan sudah cukup lengkap dan memadai baik yang telah disediakan oleh pihak pesantren dan santri dalam penggunaan media seperti DvD tilawah Al Quran , microphone dan speaker untuk latihan serta Alquran yang bagus yang ada tanda bacaan tajwidnya.
5. Kemampuan para santri yang mengikuti ekstrakurikuler ini menjadikan suatu kelebihan mereka di organisasi. Banyak dari mereka yang menjadi imam masjid dan mendapatkan posisi yang baik di keorganisasian seperti bidang pendidikan keamanan dan khususnya kenajiran masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Faozi, M., & Ridwan. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi pada Siswa SMK Cahaya Islam Pulosari Pematang). *Jurnal Madaniyah*, 12(2), 227–242.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2005). *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Rajagrafindo Persada.
- Republik Indonesia, P. (n.d.). *Undang Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat 1*.
- Rosyidatul, I., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83–94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi. (2011). Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 7 Manado. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Syarief, A. H. (1995). *Pengenalan Kurikulum Sekolah Dan Madrasah*. Citra Umbara.